

PENATAAN *SIGN* PADA KORIDOR KAWASAN TUNJUNGAN KOTA SURABAYA DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN IMAGE KAWASAN KONSERVASI CAGAR BUDAYA

Mahasiswa : Ismail Wahyu Widodo
NRP : 3210203002
Pembimbing : 1. DR-Ing. Ir. Bambang Soemardiono
2. Prof. Ir. Endang Titi Sunarti D. M.Arch., Ph.D

ABSTRAKSI

Kawasan Tunjungan merupakan pusat Kota Surabaya yang meliputi Embong Malang – Blauran – Praban – Tunjungan. Sebagai pusat bisnis, maka fasade kawasan ini tidak lepas dari keberadaan reklame ruang luar atau yang dalam penelitian ini akan disebut sebagai *sign*. Masalah yang terjadi adalah keberadaan private *sign* di ruang luar bangunan yang tidak harmonis dengan wajah bangunannya sebagai bangunan konservasi cagar budaya yang dilindungi oleh Undang-undang Cagar Budaya, berakibat pada penurunan image bangunan dan koridor kawasan ini sebagai kawasan cagar budaya. Maka dari itu penelitian ini berupaya untuk menemukan faktor, kriteria, prinsip dan konsep arahan untuk penataan *sign* yang sesuai dengan wajah kawasan sebagai kawasan cagar budaya.

Referensi kajian teori yang digunakan meliputi kajian image, kajian karakter bangunan konservasi, kajian *sign* dan preseden. Hasil dari kajian terhadap referensi tersebut menghasilkan 4 aspek; yaitu : Aspek Estetika, Aspek Bangunan, Aspek Efektifitas dan Aspek Keselamatan dengan masing-masing aspek memiliki komponen penyusunnya. Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan metode rasionalistik yang menggabungkan bukti empiris lapangan dan etika penataan fasade bangunan cagar budaya. Dengan menggunakan Metode Perancangan Kota Moughtin (1999) maka dilakukan 4 proses dalam penelitian ini yang meliputi *analysis-synthesis-appraisal-decision*. Pembacaan terhadap koridor dan bangunan kawasan ini menggunakan 2 teknik utama yaitu *Walkthrough Analysis* dan *Character Appraisal*. Kemudian hasil pembacaan tersebut dilakukan evaluasi dan *cross check* terhadap referensi terpilih untuk mendapatkan kriteria, penyusunan konsep dan memberikan arahan desain untuk penataan *sign* di koridor jalan Tunjungan.

Pada akhirnya penelitian ini menghasilkan kriteria desain fungsional, konsep desain dan arahan teknis berdasarkan evaluasi terhadap aspek-aspek penataannya. Dengan penataan berdasarkan pengkajian tersebut maka dihasilkan *sign* yang bisa mempertahankan image kawasan konservasi, mempertahankan keutuhan bangunan konservasi, efektif dan efisien bagi pembaca *sign*, serta menjaga keselamatan pengguna jalan dan kekuatan struktur bangunan akibat penempatan dari *sign* yang terpasang pada bangunan tersebut.

Kata kunci : Cagar Budaya, Image kawasan konservasi, Metode, Sign